

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi perekonomian yang semakin kompleks dalam menuju era globalisasi, perusahaan menghadapi berbagai tantangan dan masalah yang timbul yang harus dihadapi dan diatasi guna mencapai tujuan-tujuan yang ingin dicapai perusahaan. Bentuk tantangan dan masalah yang dihadapi perusahaan juga semakin kompleks dan semakin rumit, sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang semakin cepat. Untuk menjamin keberadaan dan keberhasilan suatu perusahaan, maka diperlukan suatu motivasi baik dari perusahaan, manajer maupun dari dalam diri karyawan itu sendiri.

Setiap perusahaan membutuhkan tenaga kerja (manusia) untuk dapat melakukan kegiatan-kegiatan dalam proses manajemen. Manusia sebagai salah satu faktor produksi yang mempunyai peranan penting dalam merealisasikan tujuan perusahaan bila dibandingkan dengan faktor-faktor produksi lainnya. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Hartoyo (1990), bahwa manusia sebagai sumber daya yang cukup penting merupakan penentu tercapainya tujuan organisasi dengan tepat dan baik..

Keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan sangat ditentukan oleh kemampuan dalam mengelola tenaga kerja agar potensi mereka dapat mendatangkan hasil yang maksimal. Mengingat tenaga kerja merupakan masalah yang sangat penting fungsinya didalam kehidupan perusahaan, maka diharapkan dapat

memberikan sumbangan yang sebesar-besarnya dan segala aktivitas yang dilaksanakan sesuai dengan keinginan perusahaan. Dimana kekuatan dalam setiap perusahaan adalah orang-orangnya, apabila orang-orang itu diperhatikan secara tepat, maka perusahaan akan menjadi dinamis dan berkembang secara pesat.

Manusia selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi, karena manusia menjadi perencana, pelaku, penentu terwujudnya tujuan organisasi. Tujuan ini tidak mungkin terwujud tanpa peran aktif karyawan bagaimanapun canggihnya alat-alat yang dimiliki perusahaan tidak ada manfaatnya bagi perusahaan, jika peran aktif karyawan tidak diikutsertakan. Mengatur karyawan adalah sulit dan kompleks, karena mereka mempunyai pikiran, perasaan, status, keinginan, dan latar belakang yang heterogen yang dibawa kedalam organisasi. Karyawan tidak dapat diatur dan dikuasai sepenuhnya seperti mengatur mesin-mesin, modal, gedung dan lainnya (Malayu, 1997).

Pentingnya peranan manusia sebagai sumber tenaga kerja dalam perusahaan, membuat seorang manajer perlu memberikan dan meningkatkan motivasi kerja karyawan. Hal ini disebabkan faktor motivasi kerja merupakan penentu dalam berhasil tidaknya suatu usaha. Dimana motivasi ini menyebabkan individu tersebut bertingkah laku untuk mencapai tujuan yang di inginkan (Anoraga dan Widiyanti, 1990).

Tingkah laku manusia dalam bekerja muncul karena adanya faktor dari dalam diri maupun dari luar diri individu. Faktor-faktor dalam dapat berupa adanya kebutuhan-kebutuhan ataupun nilai-nilai hidup. Sedangkan faktor luar dapat berupa